PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM REHABILITASI SANTRI GANGGUAN JIWA
DI PONDOK PESANTREN AR-RIDWAN CILACAP

TESIS

Disusun dan Diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

KHAMIMUSSODIQ
NIM. 1617661019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2019

ABSTRAK
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM REHABILITASI SANTRI GANGGUAN JIWA
DI PONDOK PESANTREN AR-RIDWAN CILACAP

KHAMIMMUSODIQ
NIM. 1617661019

Islam sangat menganjurkan kesehatan jasmani maupun rohani atau kesehatan fisik maupun mental sebagai suatu kondisi yang didambakan setiap orang. Karena dengan kondisi yang sehat setiap orang bisa berpikir jernih, melakukan aktivitas dengan baik, meskipun terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Setiap manusia memiliki kecenderungan mengalami keadaan stres dan depresi, apabila bila dalam jangka waktu yang lama akan mengakibatkan gangguan jiwa. Salah satu metode yang diterapkan di pondok pesantren Ar-Ridwan di Cilacap dalam menyembuhkan gangguan jiwa untuk mengembalikan *fitrah* sebagai manusia dengan bimbingan agama Islam.

Adapun permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana bimbingan pengetahuan agama Islam dalam rehabilitasi santri gangguan jiwa di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Cilacap, (2) Bagaimana bimbingan pengamalan agama Islam dalam rehabilitasi santri gangguan jiwa di pondok pesantren Ar-Ridwan Cilacap, (3) Bagaimana usaha batin Kyai melalui bimbingan agama Islam dalam rehabilitasi santri gangguan jiwa di pondok pesantren Ar- Ridwan Cilacap, Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis bimbingan pengetahuan, bimbingan pengamalan, dan usaha batin kyai dalam rehabilitasi santri gangguan jiwa di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Cilacap.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode obervasi, interview, dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknis analisis data menggunakan reduksi data, *display* data, dan mengambil kesimpulan atau verivikasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dalam rehabilitasi santri gangguan jiwa di pondok pesantren Ar-Ridwan Cilacap. Bimbingan pengetahuan pendidikan agama Islam yang diterapkan sesuai dengan misi pondok menghasilkan santri yang benar akidahnya yaitu pendidikan keimanan dan akhlak. Bimbingan pengamalan thaharah yang diterapkan wudhu dan mandi janabah, bimbingan pengamalan shalat wajib atau sunah dilaksanakan dengan berjama'ah, *ẓikir* dilaksanakan setelah sholat wajib, puasa sunah senin dan kamis, dan weton. Belajar Al-Qur'an, setiap hari bagi yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan *qiroati.* Sedangkan usaha batin kyai dengan membaca doa *hizib nawawi* setelah sholat tahajud setiap malam, sabar dalam menghadapi santri yang beraneka ragam dari jenis gangguan jiwa, *zuhud* dan *wara'* dalam merehabilitasi santri gangguan jiwa tidak mengharapkan imbalan dari pasien dan keluarga pasien.

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, Rehabilitasi, Santri Gangguan Jiwa

ABSTRACT

THE EDUCATIONAL ISLAMIC IN REHABILITATION OF STUDENT'S MENTAL DISORDEROF AR-RIDWAN BOARDING SCHOOL CILACAP

KHAMIMMUSODIQ
NIM. 1617661019

In Islam, years ago and nowdays physical and spiritual health are needed for everyone. In a good condition, everybody is able to think clearly, freshly, and can do avtivities better although this happend not what we expected. People tend tobe stress and depression, in the long term, it caused a mental's disorder for the sufferer. The method which is used in Ar-Ridwan Boarding School of Cilacap to cure the sufferer for getting back the fitrah was through educational islamic guidance.

The problem solving of this research is (1) How to apply educational islamic guidance for the sufferer in Ar-Ridwan Boarding School of Cilacap?; (2) How to guide educational islamic in Ar-Ridwan Boarding School of Cilacap?; (3) What Kyai do spiritually to cure the sufferer through educational islamic guidance in Ar-Ridwan Boarding School of Cilacap? this research aimed to describe and analyze the comprehension of educational islamic guidance, the guidance of educational islamic guidance, and the role play of Kyai in curing the sufferer spiritually in Ar-Ridwan Boarding School of Cilacap.

This research used qualitative technique which is using femonologi approach. The technique of collecting data was using observation, interview, and documentation. the technique of analyzing data was using data reducting, data display, and verification.

The result showed that, the guide of educational islamic was (1) educational islamic guidance produces student who well belief in Alloh SWT and the character through guiding mission of Ar-Ridwan Boarding School Cilacap. (2) guidance of live a pure life thorugh wudhu and janabah, applying Shalat praying on time, ẓikir after praying, fasting on Monday and Thursday, fasting weton, reading Al Qur'an everyday with qiroati for student who still learning. (3) The role play of Kyai is praying hizib nawawi after praying tahajud every night, to keep patience in facing the students who suffer mental disorder, zuhud and wara' never hope for materials from the students or their parents but only hope to Allah SWT.

Keywords : Educational Islamic, Rehabilitation, Student Mental Disorder

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PENGESAHAN DIREKTUR ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
NOTA DINAS PEMBIMBING iv
PERNYATAAN KEASLIAN vi
ABSTRAK (INDONESIA) vii
ABSTRAC (INGGRIS) viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ix
MOTTO xiii
PERSEMBAHAN xiv
KATA PENGANTAR xv
DAFTAR ISI xvii
DAFTAR TABEL xix
DAFTAR LAMPIRAN xxii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 8
C. Rumusan Masalah 10
D. Tujuan Penelitian 10
E. Manfaat Penelitian 11
F. Sistematika Pembahasan 11
BAB II PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM REHABILITASI SANTRI GANGGUAN JIWA 13
A. Pendidikan Agama Islam 13
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam 13
2. Dasar Pendidikan Agama islam 15
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam 18
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam 23

IAIN PURWOKERTO

5. Materi Pendidikan Agama Islam 24
6. Metode Pendidikan Agama Islam 28
B. Rehabilitasi Santri GangguanJiwa 32
1. Pengertian Rehabilitasi dan Tujuan Rehabilitasi..... 32
2. Pengertian Santri Gangguan Jiwa..... 34
3. Penyebab Gangguan Jiwa..... 36
4. Klasifikasi Gangguan Jiwa…..... 39
5. Upaya Penyembuhan Gangguan Jiwa melalui Bimbingan Agama Islam..... 56
C. Rehabilitasi Santri Gangguan Jiwa Melalui Pendidikan Agama Islam 67
1. Pengertian dan Substansi Santri Gangguan Jiwa melalui Pendidikan Agama Islam..... 67
2. Model Rehabilitasi Santri Gangguan Jiwa melalui Pendidikan Agama Islam..... 69
3. Hasil Penelitian Yang Relevan 71
4. Kerangka dan Alur Pikir..... 75
BAB III METODE PENELITIAN 78
A. Tempat dan Waktu Penelitian 78
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... 78
C. Data dan Sumber Data Penelitian 79
D. Teknik Pengumpulan Data..... 81
E. Teknik Analisis Data..... 83
F. Uji Keabsahan Data..... 86
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA. 88
A. Profil Pondok Pesantren Ar-Ridwan Cilacap..... 88
1. Sejarah Pondok Pesantren Ar-Ridwan Cilacap..... 88
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Ar-Ridwan Cilacap .. 90
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Ar-Ridwan Cilacap 90
4. Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Ar-Ridwan Cilacap..... 91

IAIN PURWOKERTO

5. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ar-Ridwan Cilacap 93
6. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ar-Ridwan Cilacap 94
7. Kondisi Pasien Sebelum Menjalani Rehabilitasi di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Cilacap 98
8. Proses pasien dalam rehabilitasi di Pondok Pesantren Cilacap 112

B. Penyajian Data 119
1. Bimbingan Pengetahuan Pendidikan Agama Islam Dalam Rehabilitasi Santri Gangguan Jiwa di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Cilacap 119
2. Bimbingan Pengamalan Pendidikan Agama Islam dalam Rehabilitasi Santri Gangguan Jiwa di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Cilacap 124
3. Usaha Batin Kiai Dalam Rehabilitasi Santri Gangguan Jiwa di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Cilacap..... 134
4. Hasil Rehabilitasi Santri Gangguan Jiwa Melalui Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Cilacap 143

C. Temuan Hasil Penelitian 148

BAB V PENUTUP 151

A. Simpulan 151
B. Rekomendasi 152

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang berkualitas adalah sarana utama dalam pembangunan, apalagi di zaman globalisasi seperti sekarang ini persoalan yang dihadapi dalam kehidupan baik persoalan pribadi maupun persoalan hidup secara umum kian kompleks, hal inilah yang telah menyebabkan sebagian manusia mengalami konflik dan hambatan dalam memenuhi semua kebutuhan hidupnya, hingga menimbulkan tekanan batin yang sangat mengganggu kesehatan mentalnya.

Setiap manusia memiliki kecenderungan mengalami keadaan stres, yaitu pada saat manusia mengalami rasa sedih, panik, takut, marah dan perasaan lain, apabila dalam jangka waktu yang lama, maka hal tersebut akan dapat mengakibatkan gangguan kejiwaan.

Apabila kondisi psikis seseorang buruk maka akan buruk pula kondisi fisiknya, karena kedua unsur ini saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, begitu juga sebaliknya, apabila kondisi fisik seseorang sedang sakit, maka psikisnya pun turut merasakan sakit. Jika fisik sakit maka masih mudah mengatasinya karena tampak nyata, namun jika kondisi psikis yang sakit maka perlu penanganan khusus dari para profesionalis yang tidak semua orang mampu mengatasinya.

Pada khakikatnya setiap manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah, suci lahir maupun batinnya, oleh sebab itu hati nuraninya akan selalu mengingat dzat yang telah menciptakannya, sebagai khalifah di muka bumi ini, fitrah yang telah Alloh Swt ciptakan dalam diri manusia tidak akan pernah berubah, ia akan selalu menyeru kepada kebenaran Ilahiyah Sebagaimana firman Alloh Swt., dalam Surar *Ar-Rūm* ; 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًاۚ فِطْرَتَ ٱللَّهِ ٱلَّتِي فَطَرَ ٱلنَّاسَ عَلَيْهَاۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ ٱللَّهِۚ ذَٰلِكَ ٱلدِّينُ ٱلْقَيِّمُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٣٠

> "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui ". (QS. *Ar-Rūm* : 30) [1]

Dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia sejak dilahirkan hingga dewasa, keadaan fitrah itu sering kurang menjadi perhatian, sehingga ia tidak dapat turut eksis dalam setiap sikap, perkataan, dan perbuatan manusia sehari-hari. Akibatnya adalah timbulnya berbagai macam persoalan hidup secara individu maupun persoalan hidup secara menyeluruh.

Kesehatan jasmani maupun rohani atau kesehatan fisik maupun mental adalah sebuah kondisi yang didambakan oleh setiap orang, karena dengan kondisi yang sehat manusia bisa berpikir jernih, melakukan aktifitas hidup dengan baik, meskipun terkadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, berbagai macam gangguan yang dapat menyebabkan kebahagiaan hidup seseorang menjadi terganggu, tidak sedikit orang merasa hidupnya gelisah, cemas, takut, dan tidak puas dengan keadaan, yang semua itu adalah hal yang tidak menyenangkan.

Jika diperhatikan manusia dalam kehidupannya memunculkan fenomena bermacam-macam; ada orang yang terlihat selalu berbicara dan bahagia, walau apapun kondisi yang dihadapinya, tidak ada orang yang membencinya, pekerjaannya selalu berjalan dengan lancar. Sebaliknya ada pula orang yang sering mengeluh dan bersedih hati, tidak cocok dengan orang lain dalam pekerjaannya, tidak bersemangat serta tidak dapat memikul tanggung jawab. Hidupnya dipenuhi kegelisahan, kecemasan, dan ketidakpuasan mudah diserang penyakit yang jarang dapat diobati. Mereka tidak pernah merasa bahagia. Di samping itu ada pula orang yang hidupnya suka berulah tidak baik, melanggar hak, dan mengganggu ketenangan orang lain, suka mengadu domba, memfitnah, menyeleweng, menipu dan

---

[1] Depag RI, *Al-Qur'an Terjemahan Perkata,* (Bandung ; Syaamil Al-Qur'an, 2007), hlm. 404.

menganiaya.[2] Namun bagaimanapun juga manusia memiliki berbagai watak dan kepribadian yang berbeda-beda, serta tingkat kesabaran dan ketabahan dalam menghadapi persoalan hidup pun berbeda-beda pula. Karena memang kadar keimanan seseorang tidak selalu stabil, kadang naik kadang juga turun. Ketika seseorang dalam menerima persoalan hidup itu tidak bisa menyikapi dengan baik dan dalam kondisi jauh dari Tuhan atau imannya sedang lemah, maka tidak menutup kemungkinan lama-kelamaan akan terganggu jiwanya, karena dia merasa tertekan terus-menerus.

Faktor-faktor penyebab sakit jiwa ini bermacam-macam, tergantung jenis penyakit jiwa yang dialami, secara umum gangguan jiwa disebabkan oleh tekanan psikologis akibat tekanan dari luar individu maupun dari dalam individu.[3]

Menurut *World Health Organization*(WHO) dalam penelitiannya tahun 2000, penderita gangguan jiwa berada pada urutan penyakit ke empat di dunia, pada tahun 2020 diperkirakan jumlah penderita gangguan jiwa akan semakin meningkat dan menempati urutan penyakit ke dua di dunia, dari data tersebut jelas bahwa penyakit jiwa termasuk salah satu penyakit yang patut diwaspadai[4] Seorang guru besar ahli kedokteran sepakat mengakui efisiensi agama di dalam proses pengobatan penyakit jiwa, salah satu di antara mereka adalah Paulf Emes Adulof mengatakan :

> Sebab utama yang melatarbelakangi penderita penyakit jiwa adalah merasa dikejar-kejar dari perasaan berdosa dan bersalah. Hal ini disebabkan ada perasaan iri, takut, tertekan, ragu-ragu, cemburu,dan sebagainya. Sangat disayangkan para ahli dibidang pengobatan penyakit jiwa baru berhasil mendeteksi penyakit jiwa, dan mereka menemui kegagalan dalam pengobatannya, hal ini lantaran merekatidak menggunakan pendekatan agama atau mengisi jiwa penderita dengan memupuk rasa iman kepada Tuhan. [5]

---

[2] Kholil Lur Rochman, *Kesehatan Mental* (Purwokerto: STAIN Press, 2013) hlm. 23

[3] Dadang Hawari, *manajemen Stres, Cemas dan depresi,* (Jakarta, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2001) hlm. 1

[4]RizemAizid, *Tartil Al-Qur'an Untuk Kecerdasan dan Kesehatan,* (Yogyakarta: Diza Pres, 2016) hlm. 93.

[5] Yusuf Al-Qardawi, *Iman Revolusi dan ReformasiKehidupan,* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1986) hlm. 116

Pentingnya ajaran islam dalam mengintegrasikan pendekatan psikologis dan spiritual dalam menghadapi berbagai penyakit, *żikir* kepada Allah Swt dengan berbagai macam ritual yang dilakukan merupakan sumber kekuatan bagi seorang mukmin. Islam memberikan dukungan dalam membantu pasien untuk hidup selektif sebelum meninggal.[6]

Orang yang sakit baik dirawat di rumah sakit maupun di rumah biasanya mendapatkan perawatan secara medis. Akan tetapi jarang pasien mendapat perawatan yang bersifat keagamaan. Padahal seorang yang menderita sakit umumnya tidak hanya mengeluh menderita fisiknya saja, akan tetapi sering juga disertai gangguan psikis seperti kecemasan atau ketakutan yang berhubungan dengan penyakitnya.

Pentingnya pendidikan agama bagi pasien adalah untuk menata mentalitas dan spiritualitas diri seseorang dari dalam. Sehingga hal ini akan mencegah timbulnya penyakit fisik, inilah yang membedakan pengobatan keagamaan dengan pengobatan pada umumnya, yang hanya memberikan pengobatan dari luar saja.

Sebagaimana layaknya pondok pesantren, maka pendekatan yang digunakan dalam proses penyembuhan bagi pasien melalui pendekatan agama. Pasien diarahkan untuk kegiatan kejiwaannya melalui pembinaan agama, meyakinkan pasien untuk berpegang teguh pada Zat Yang Mutlak dan benar-benar tempat mencurahkan segala isi hati dan permintaannya. Ajaran agama yang dilakukan setiap saat akan menjadi kontrol dalam tingkah lakunya.

Penyembuhan dengan pendidikan agama ini didasarkan pada asumsi dalam memberikan metode bimbingan dan penyembuhan penderita gangguan jiwa di Indonesia tidak mungkin dilakukan secara ilmiah murni, namun perlu dengan cara lain yaitu dengan menggunakan pendekatan agama Islam yang mana harus disesuaikan dengan keadaan masyarakat Indonesia yang beragam suku, budaya dan agamanya.

---

[6] Yayasan Ibnu Sina dan Yayasan Dompet Duafa Republika, *Bimbingan Rohani Bagi Pasien*, (Bandung: Al-Bayan, 1995) hlm. 3

IAIN PURWOKERTO

Pondok Pesantren Ar-Ridwan Cilacap dalam usahanya mengobati pasien gangguan penyakit jiwa dengan memberikan pendekatan pendidikan keagamaan. Sejarah panjang mengapa KH. Himamuddin Ridwan mendirikan Pondok Pesantren sekaligus sebagai tempat pengobatan berbagai macam penyakit khususnya gangguan penyakit jiwa sebagaimana yang telah dituturkan beliau terhadap peneliti.

Dasar firman Allah Swt., dalam al-Qur'an surat *al-A'rāf* ayat 12

قَالَ مَا مَنَعَكَ أَلَّا تَسْجُدَ إِذْ أَمَرْتُكَ ۖ قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِّنْهُ خَلَقْتَنِي مِن نَّارٍ وَخَلَقْتَهُ مِن طِينٍ ١٢

"Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud (kepada Adam) di waktu Aku menyuruhmu?" Menjawab iblis "Saya lebih baik dari padanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah." (QS. *al-A'rāf*/7 : 12)[7]

Setelah itu Allah memfonis Iblis menjadi penghuni neraka karena kesombongannya merasa lebih baik dari pada Adam as,, yang hanya diciptakan dari segumpal tanah, sementara ia (Iblis) diciptakan dari Api. Dan ternyata keputusan Allah tersebut diterima oleh Iblis dengan dua syarat yaitu ; pertama, minta dihidupkan selama-lamanya, dan syarat ini disetujui Allah Swt., dengan bukti al-Quran Surat *al-A'rāf*/ 7 : 15

قَالَ إِنَّكَ مِنَ ٱلْمُنظَرِينَ ١٥

"Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu termasuk mereka yang diberi tangguh". (QS. *al-A'rāf*/7 : 15)

Dan syarat yang kedua Iblis meminta kapada Allah untuk diijinkan menggoda hambanya kecuali hamba yang *muḥlasin.*Firman Allah Surat *aṣ-ṣad*/38 : 82-83

قَالَ فَبِعِزَّتِكَ لَأُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ ٨٢ إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ ٱلْمُخْلَصِينَ ٨٣

"Iblis menjawab, Demi kekuasaan Engkau, aku akan menyesatkan mereka semuanya, kecuali para hamba-Mu yang mukhlas di antara mereka", (QS. *aṣ-ṣad*/38:82-83)

Sementara itu dalam menggoda manusia Iblis melalui tiga arah, yaitu : Dari arah kesehatan, dengan menimbulkan berbagai macam penyakit,

[7]Depag RI, *Al-Qur'an Terjemahan Perkata*,hlm. 152.

jasmani maupun rokhani, arah ekonomi dengan menimbulkan *ḥubbuddunya* arah pergaulan dengan menimbulkan pertikaian, permusuhan dan merusak kerukunan. Selama manusia belum memiliki rasa ikhlas maka akan selalu menjadi makanan empuk yang akan diganggu oleh Iblis. Dan makhluk Allah yang pertama diganggu adalah dari golongan Jin dengan alasan alam dan bahannya sama dengan Iblis. Sehingga Iblis mempengaruhi Jin agar menjadi brutal kemudian dia berbuat sewenang-wenang terhadap manusia. Dan alasan mengapa orang yang terganggu kejiwaanya disebut "*majnun*" tidak lain karena dia telah kemasukan jin.

Jadi hal-hal negatif yang terjadi pada manusia berupa penyakit asalnya adalah dari jin yang masuk ke dalam tubuh manusia melalui aliran darah, jadi jin disini sebagai pelaksana program Iblis yang tidak suka dengan kesenangan yang diperoleh manusia, sebagaimana firman Allah Swt Surat *al-A'rāf*/7 : 16

قَالَ فَبِمَآ أَغۡوَيۡتَنِي لَأَقۡعُدَنَّ لَهُمۡ صِرَٰطَكَ ٱلۡمُسۡتَقِيمَ ١٦

"Iblis menjawab: "Karena Engkau telah menghukum saya tersesat, saya benar-benar akan (menghalang-halangi) mereka dari jalan Engkau yang lurus". (QS. *al-A'rāf*/7: 16)[8]

Menurut penjelasan KH. Himamuddin, bahwasanya Jin masuk ke dalam diri manusia yaitu pada saat manusia marah, susah dan sedang berangan-angan/melamun. Maka ketiga hal ini sangat dilarang oleh Allah Swt., sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat *Ali-Imran*/3 :134.

ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ فِي ٱلسَّرَّآءِ وَٱلضَّرَّآءِ وَٱلۡكَٰظِمِينَ ٱلۡغَيۡظَ وَٱلۡعَافِينَ عَنِ ٱلنَّاسِۗ وَٱللَّهُ يُحِبُّ ٱلۡمُحۡسِنِينَ [آل عمران:134]

"(Yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik pada waktu lapang maupun sempit, serta orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. *(QS Ali Imran : 134)*[9]".

Jika kondisi manusia sedang marah, susah dan suka berangan-angan atau melamun itu karena kehilangan tiga sifat utama yang lain, yaitu : *sabar*,

[8]Depag RI, *Al-Qur'an Terjemahan Perkata*,hlm. 152.
[9]Depag RI, *Al-Qur'an Terjemahan Perkata*,hlm. 134.

qana'ah, dan syukur. Berangkat dari sinilah KH. Himamuddin memilih untuk menolong sesama manusia dengan mendirikan Pondok Pesantren yang sekaligus sebagai tempat pengobatan alternatif '*aláṭarīqatil qur'ān wal ḥadiś waqaulil 'ulamā,* dengan tanpa mengenyampingkan pengobatan medis, artinya karena semua penyakit disebabkan oleh gangguan jin yang menghambat peredaran darah di tubuh manusia, maka aliran darah tersebut harus dilancarkan terlebih dahulu atau penyakit tersebut harus diseterilkan terlebih dahulu. Secara umum ada empat tipe pasien yang dapat dibedakan menurut kemampuan merespon stimulus sebelum mendapatkan penanganan dari KH. Himamuddin, yaitu ;

1. Pasien dengan tipe tingkat satu, masih bisa merespon stimulus dengan baik, kesadarannya masih lumayan baik, pada tipe ini pasien bisa berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya, walaupun jiwanya terganggu
2. Pasien dengan tipe tingkat dua, kemampuan merespon stimulus tidak baik, kesadarannya kadang normal terkadang tidak normal.
3. Pasien dengan tipe tingkat tiga, kemampuan merespon stimulus sangat kecil, cenderung tidak bisa merespon.
4. Pasien dengan tipe empat, kemampuan merespon stimulus sangat buruk. Kesadarannya tidak normal, tidak bisa di ajak berkomunikasi

Adapun pengobatan yang dilakukan oleh KH. Himamuddin yaitu dengan tiga cara yaitu ;

1. *Ruqayyah.*

   Yaitu mentransfer energi ayat-ayat al-Qur'an ke dalam air, untuk diminumkan kepada penderita. Adapun teknik ini dilakukan pada penderita tipe satu, dua, tiga, dan empat.
2. *'Ilāj /* penanganan secara fisik

   Yaitu teknik lanjutan dari ruqayyah, dengan melakukan pemijatan titik meridian akupuntur, yang berguna untuk melancarkan aliran darah yang tersumbat oleh jin dan mempercepat denyut jantung, sehingga

IAIN PURWOKERTO

pembuluh-pembuluh darah akan dapat mengalirkan darah dengan lancar. Teknik ini dilakukan pada penderita tipe satu, dua, tiga dan empat.

3. *Tarbiyyah*/ bimbingan ajaran-ajaran agama islam

Yaitu bimbingan dan pengarahan tentang hakikat dan tujuan penciptaan manusia di muka bumi, mengapa manusia sakit, dan bagaimana agar manusia bisa terhindar dari sakit, teknik ini dilakukan oleh KH. Himamuddin kepada para penderita tipe satu dan dua.[10]

Sesuai dengan program pendidikan peneliti, maka di sini, peneliti hanya akan meneliti terapi/pengobatan yang dilakukan oleh KH. Himamuddin dengan pendekatan pendidikan agama islam. Dari latar belakang itulah, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam penelitian tentang ‘’Pendidikan Agama Islam Dalam Rehabilitasi santri gangguan jiwa di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Cilacap”.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam proposal tesis ini peneliti membatasinya pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam mengandung arti bimbingan. Bimbingan adalah suatu proses membantu individu agar mereka dapat membantu dirinya dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Bimbingan rohani Islam merupakan proses bantuan spiritual terhadap rohani atau jiwa agar dapat selaras dengan dengan petunjuk dan ketentuan Allah SWT, sehingga dapat menggapai kebahagiaan hidup di dunia dan kebahagiaan hidup di akherat.

Peran bimbingan agama Islam di sini lebih spesifik karena memberikan motivasi khusus pada pasien yang tengah menderita sakit jiwa dan sedang menjalani perawatan. Yang mana tujuannya adalah

[10] Wawancara dengan KH. Himamuddin pengasuh pondok pesnatren Ar-Ridwan Cilacap pada tanggal 9 Agustus 2018.

memberikan bantuan moral dan upaya mempertebal keimanan kepada Allah SWT.

2. Rehabilitasi Santri Gangguan Jiwa

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Rehabilitasi ialah pemulihan kepada kedudukan (keadaan, nama baik) yang dahulu (semula), dalam artian lain rehabilitasi yaitu: perbaikan anggota tubuh yang cacat dan sebagainya atas individu (misalnya pasien rumah sakit, korban bencana) supaya menjadi manusia yang berguna dan memiliki tempat dalam masyarakat.[11]

Santri berasal dari kata cantrik sebuah kata yang berasal dari bahasa sansekerta artinya melek huruf. Kedua pendapat yang mengatakan bahwa perkataan santri berasal dari bahasa jawa dari kata cantrik yang artinya seseorang yang mengikuti kemana gurunya pergi, menetap, tentu dengan tujuan dapat belajar darinya mengenai suatu keahlian.[12] Dari sini dapat diasumsikan menjadi santri berarti menjadi tahu tentang memahami ilmu agama dan dapat mengaplikasinya dalam kehidupan sehari – hari

Gangguan jiwa adalah hal-hal yang menyebabkan ketidak beresan (ketidakwarasan) atau ketidakwajaran kesehatan metal atau jiwa.[13] Menurut Frederick H. Kanfer dan Arnold P. Goldstein gangguan jiwa adalah kesulitan yang harus dihadapi oleh seseorang karena hubunganya dengan orang lain, kesulitan karena persepsinya tentang kehidupan ndan sikapnya terhadap diri sendiri.[14]Dalam terminologi yang lain gangguan mental ialah adanya ketidakseimbangan yang terjadi dalam diri kita, berpusat pada perasaan, emosional dan dorongan (motif/nafsu), yang mengakibatkan pada ketidakharmonisan antara fungsi-fungsi jiwa, yang menyebabkan kehilangan daya tahan jiwa, pada akhirnya jiwa menjadi labil dan cenderung

---

[11] http//kbbi. Web.id/rehabilitasi, diakses pada tanggal 16 Juli 2018.

[12] Nurcholis Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta : Paramidana, 1997), hlm. 19-20.

[13] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990) , hlm. 202.

[14] Djamaludin Ancok, *Psikologi Islam, (* Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 91.

mudah terpengaruh pada hal-hal yang negatif, serta dirinya tidak mampu merasakan kebahagiaan serta tidak mampu mengaktualisasikan potensi-potensi (kemampuan) yang ada dalam dirinya secara wajar.[15]

Penelitian ini difokuskan tentang Pendidikan Agama Islam Santri gangguan jiwa di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Cilacap. Hal ini dilihat dari utamanya dimensi bimbingan pengetahuan, pengamalan dan usaha batin kiai melalui bimbingan agama Islam dalam rehabilitasi santri gangguan jiwa di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Cilacap.

3. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Ar-Ridwan merupakan tempat mengkaji ilmu-ilmu agama islam bagi para santri selain itu juga sebagai tempat rehabilitasi gangguan jiwa dengan bimbingan keagamaan seperti bimbingan pengetahuan agama Islam, pengamalan agama Islam , dan usaha batin yang dilakukan oleh Kiai Pengasuh Pondok Pesantren Ar-Ridwan beralamat di jalan Mangga RT 01/Rw 03 desa Kalisabuk Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Bagaimana bimbingan pengetahuan Agama Islam dalam rehabilitasi santri gangguan jiwa di Pondok Pesantren ar-Ridwan Cilacap?
2. Bagaimana bimbingan pengamalan Agama Islam dalam rehabilitasi santri gangguan jiwa di Pondok Pesantren ar-Ridwan Cilacap.?
3. Bagaimana usaha-usaha batin kiai dalam rehabilitasi santri gangguan jiwa di Pondok Pesantren ar-Ridwan Cilacap.?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah menemukan proses pendidikan agama Islam dalam rehabilitasi santri gangguan jiwa di pondok pesantren Ar-

[15] Zakiyah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta : Haji Masagung, 1990), hlm.13.

Ridwan Cilacap. Tujuan tersebut diturunkan ke dalam beberapa kajian turunan yaitu :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis bimbingan pengetahuan Agama Islam dalam rehabilitasi santri gangguan jiwa di pondok pesantren ar-Ridwan Cilacap.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis bimbingan pengamalan Agama Islam dalam rehabilitasi santri gangguan jiwa di pondok pesantren ar-Ridwan Cilacap.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis usaha-usaha batin kiai dalam rehabilitasi santri gangguan jiwa di pondok pesantren ar-Ridwan Cilacap.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini bermanfaat memberikan sumbangan ide-ide baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang rehabilitasi santri gangguan jiwa melalui bimbingan agama Islam.

2. Manfaat Praktis
   a. Menjadi alat praktis bagi pondok pesantren Ar- Ridwan Cilacap dalam rangka memberikan pendidikan pada santri gangguan jiwa melalui bimbingan agama Islam.
   b. Bermanfaat bagi Pengurus Pondok Pesantren Ar-Ridwan, guru agama, tokoh masyarakat, para orang tua dalam upaya menanggulangi sakit jiwa.
   c. Menjadi sumbangsih karya ilmiah bagi kalangan akademisi yang mengadakan penelitian sejenis.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan tesis ini lebih sistematis dan mudah dipahami, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

IAIN PURWOKERTO

Bab I, Pendahuluan**.** Pada bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teoritik**.** Dalam kajian teori berisi dari berbagai teori literatur tentang pendidikan agama Islam dalam rehabilitasi santri gangguan jiwa di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Cilacap. Dalam bab ini dibahas tentang konsep teori yang terdiri dari : pendidikan agam Islam yang meliputi : pengertian pendidikan agama Islam, Dasar Pelaksaan pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam. Rehabilitasi santri gangguan jiwa meliputi : meliputi pengertian rehabilitasi dan tujuan rehabilitasi, pengertian santri gangguan jiwa, penyebab gangguan jiwa, klasifikasi gangguan jiwa, upaya penyembuhan gangguan jiwa, rehabilitasi santri gangguan jiwa melalui bimbingan agama Islam meliputi: pengertian dan substansi rehabilitasi santri gangguan jiwa melalui bimbingan agama Islam, model strategi rehabilitasi santri penyakit jiwa melalui bimbingan agama islam, hasil penelitian relevan, dan kerangka berfikir.

Bab III, Metode Penelitian, meliputi : tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan, data dan sumber data/subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, Penyajian dan Analisis Data, meliputi hasil penelitian yang terdidiri dari 2 subab bab. Subab Bab pertama, Subab Bab pertama, Gambaran Umum Pondok Pesantren Ar-Ridwan Cilacap meliputi : Profil Pondok Pesantren Ar-ridwan Cilacap, Sub Bab kedua, bimbingan Pengetahuan Agama Islam dalam rehabilitasi santri gangguan jiwa, bimbingan Pengamalan Agama Islam, usaha-usaha batin kiai dalam rehabilitasi santri gangguan jiwa di pondok pesantren ar-Ridwan Cilacap, dan temuan hasil penelitian.

Bab V, Kesimpulan berisi simpulan dan saran.

Bagian akhir tesis ini akan menampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, SK pembimbing tesis, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Cilacap tentang Pendidikan Agama Islam dalam Rehabilitasi Santri Gangguan Jiwa dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bimbingan pengetahuan agama Islam dalam rehabilitasi santri gangguan jiwa yang diterapkan di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Cilacap adalah adalah agar santri gangguan jiwa menemukan tujuan kehidupan yang utama, yaitu Allah SWT. Dengan harapan santri gangguan jiwa dapat mengenal diri, mengenal Tuhannya, mengenal tujuan dan tugas kehidupannya, sedangkan pendidikan akhlakul karimah adalah untuk memahami fungsi-fungsi dirinya terhadap lingkungannya, baik keluarga atau lingkungan sosialnya. Pendidikan keimanan dan akhlakul karimah ini mengajarkan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, Penyayang lagi Pengampun.
2. Bimbingan pengamalan agama Islam dalam rehabilitasi santri gangguan jiwa di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Cilacap adalah bersifat non medis yakni dengan mengamalkan ajaran agama Islam seperti bimbingan thaharah,shalat, dzikir, puasa senin kamis, puasa weton, dan membaca Al-Qur'an. adapun rinciannya adalah dzikir *billisan* dilaksanakan setelah shalat wajib dan sunnah, dzikir bil '*amal* dilakukan setiap melakukan kegiatan dengan mengucap *basmallah* dan selesai melakukan kegiatan membaca *hamdallah*, shalat wajib shalat sunah qobliyah dan ba'diyah, sholat sukrul wudhu, sholat tasbih dilaksanakan setiap malam Jum'at. Puasa senin dan kamis, puasa weton dilakukan pada hari kelahiran pasien tujuan agar mewujudkan keseimbangan mental pasien. Dan belajar Al-Qur'an setiap sore tujuannya membuka kebaikan dan penutup kejahatan

IAIN PURWOKERTO

pada setiap waktu, menyucikan jiwa dari akhlak yang rendah memperkuat di dalam dirinya faktor-faktor pendorong amal saleh.

3. Mengenai usaha batin kiai dalam rehabilitasi santri gangguan jiwadengan membaca doa *hizib nawawi* memohon pertolongan kepada Allah SWT untuk terwujudnya suatu keajaiban atas segala sesuatu yang dianggap sulit untuk diwujudkan. dilaksanakan setiap malam setelah selesai sholat tahajud. bersikap sabar agar santri mudah melaksanakan nasehat kiai, zuhud dan wara agar santri melakukan tanggung jawab di dunia hanya mengharap ridho Allah SWT, sehingga akan menjadi individu yang religius dan tidak akan pernah menderita sakit jiwa.

B. Rekomendasi

Setelah melalui proses penelitian dan kajian yang mendalam tentang pendidikan agama Islam dalam rehabilitasi santri gangguan jiwadi pondok pesantren Ar-Ridwan Cilacap. maka ada beberapa rekomendasi yang penulis sampaikan antara lain :

1. Kepada peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan untuk penelitian lebih lanjut tentunya dengan pendekatan, prespektif, dan metode serta setting yang berbeda, sehingga menemukan teori yang baru berkaitan dengan rehabilitasi santri gangguan jiwa dalam prespektif pendidikan agama Islam.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pengasuh pondok pesantren Ar-Ridwan Cilacap melakukan tugasnya dalam menerapkan rehabilitasi santri sakit jiwa. oleh karena itu, hendaknya lebih meningkatkan dan menambah konsep rehabilitasi santri gangguan jiwa dikombinasikan dengan metode-metode lain agar hasilnya lebih sempurna.
3. Bagi peneliti sendiri sebagai pendidik, lebih memperhatikan terhadap penanaman akidah, pembiasaan ibadah, dan akhlak untuk membekali para siswa agar berpegang teguh pada ajaran agama Islam yang akhir-akhir ini mengalami gangguan kejiwaan dilingkungan pendidikan.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Hawari,Dadang , *al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta : PT. Dana Bakti Prima Yasa, 1999.

----------,*Manajemen Stres Cemas dan Depreis,* Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2001.

Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2012.

Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan,* Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2001.

Aizid, Rizem, *Tartil Al-Qur'an Untuk Kecerdasan dan Kesahatnmu,* Yogyakarta : Diva Pres, 2016.

Akrom, Muhammad *Terapi Wudlu Sempurna shalat Bersihkan Penyakit,* Yogyakarta: Mutiara Media, 2010

Al-Abrasy, Muhammad At-Thiyah, *at-Tarbiyah al-Islamiyah wa falasifatihawa al-Ta'lim*, Al-Qohiroh : Dar Ikhya al-Kutub al-Arabiyat, tt.

Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2008.

Al-Qardlawi, Yusuf, *Iman, Revolusi, dan Reformasi Kehidupan*, Surabaya : PT Bina Ilmu, 1986.

Aminuddin, dkk. *Membagun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Ancok,Djamaludin, dan Fuad Nashori, *Psikologi Islam,* Pustaka Pelajar, Yogyakarta,1995.

Aqilatul Munawaroh, Peranan Pendidikan Agama dalam Proses Rehabilitasi Pecandu Narkoba. (*Tesis*), Jakarta :Tarbiyan Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

Arifin, H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam; Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

As-Syarqawi, Hasan Muhammad, *Nahwa Ilm an-Nafsi al-Islami,* Mesir, al-Hai'ah al-Misriyah, 1979.

Darajat, Zakiah, *Kesehatan Mental,* Jakarta : C.V Mas Agung, 1990.

Depag RI, *Al-Qur'an Terjemahan Perkata*, Bandung : Syaamil Al-Qur'an, 2007.

Dewey,John, *Democracy and Education: An Introduction the Phylosophy of Education*, New York: The Macmillan Company, 1984.

Direktorat Kesehatan Jiwa. *Pedoman Rehabilitasi Pasien Mental Rumah Sakit Jiwa di Indonesia*. (Jakarta: Direktorat Jendral Pelayanan, 1995.

Edi Suwana, Pendidikan Spiritual Pada Santri Gangguan Mental dan Pecandu Obat terlarang Dipondok Pesantren Al-Qodiriyah Sleman Yogyakarta, (*Tesis*), Yogyakarta : Universitas Islam Sunan Kalijaga, 2015.

Faisol, *Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Habsi, Metode Pembinaan Agama Islam Bagi Mantan Pecandu Narkoba Di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah, (*Tesis*), Yogyakarta :Universitas Islam Sunan Kalijaga, 2016.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 1*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004.

Hanif Diaulhaq, Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Nara Pidana Narkotika Di Rutan Kelas I Surakarta, (*Tesis*), Surakarta : Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.

Hasan, Aliah B Purwakani, *Pengantar Psikologi Kesehatan Islam*, Jakarta : PT Rajawali Pres Grafindi, 2008.

Htpp//Islamwiki blogspot.com/2018/Peranan Pendidikan Islam Dalam Penyembuhan Jiwa.html.11. Diakses pada tanggal 31 Maret 2018.

Http//Emirzanurwicaksono. Blog. Unisulla. Ac. Id/ gangguan-psikomatik-/ diakses pada tanggal 16 Juli 2018.

Http//kbbi. Web.id/rehabilitasi, diakses pada tanggal 16 Juli 2018.

Http//Perawat Psikiatri. Blogsot.com/mentaldisorder. Diakses pada tanggal 16 Juli 2018.

Http//Perawat Psikiatri. Blogspot.. Com/mentaldisorder. Diakses pada tanggal 16 Juli 2018.

Http//Ristwagoen. Blogspot. Com/ganggauan-mental-organik. Html/ diakses pada tanggal 16 Juli 2018.

Homby.A.S, *Okford advanced learner's dictionary,* (new York: oxford university pres, 1995.

Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlaq,* Yogyakarta : LPPI UMY, 1999.

Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif*), Cipayung : Gaung Persada Pres, 2008.

Ismail SM dkk., *Paradigma Pendidikan Islam,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001.

Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Kartono, J. P Caplin Kartini, *Kamus Lengkap Psikologi,* Jakarta : PT raja Grafindo Persada, 1998.

Kementerian Agama RI, *Akidah Akhlak,* Jakarta : Direktorat PENAMA, PENDAIS Kementerian Agama RI, 2014.

M. Zainudin Masyhuridan., *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif,* Bandung : PT Rafika Aditama, 2008.

Madjid, Nurcholis, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan,* Jakarta : Paramidana, 1997.

Madjid,Nurcholis, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan,* Jakarta : Paramidana, 1997.

Makhfudli,Ferry Efendi, *Teori dan Praktik dalam Keperawatan,* Jakarta: Salemba Medika, 2009.,

Martono, Lydia Herlina, *Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba dan Keluarganya,* Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Moeleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi,* Bandung : rosdakarya, 2015.

Mubarok, Achmad, *Jiwa Dalam Al-Qur'an,* Jakarta : Paramadani, 2000.

Muhammad Hamid al-Afendi dan ahmed baloch, *Curriculum and Teacher Education,* Jeddah: King Abdul Aziz, 1980.

Muhammad, Imam Abi bin Muhammad Al-Ghazali, *Ihya Ulumadin,* Beriut : Dar al-Fikr, tt.

Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakki, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.

Nafis, Muhammad Muntahibun , *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2011.

Page, James D., *Abnormal Psychology: Clinical Approach to Deviant*, New Delhi,: Tata Mc. Graw-Hill, 1987.

Poerbakawatja , Soegarda, *Ensiklopedi Pendidikan,* Jakarta: Gunung Agung, 1996.

Prastowo, Adi , *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif,* Yogyakarta: Diva Press, 2010.

Rajab, Khairunnas , *Obat Hati Menyehatkan Ruhani dengan Ajaran Islami,* Yogya Karta : Pusaka Pesantren, 2010.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta: Kalam Mulia, 2013.

Semium,Yustinus, *Kesehatan Mental,* Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 2006.

Selye. *Adolessen Develpoment, Relationship, and Culture,* USA: Allyn&Bacon, 1993

Shella Pindini, Program Pendidikan Agama Islam Bagi Pasien Gangguan Jiwa (Studi Kasus pada Pasien Unit Rehabilitasi di RSJ Pemprov Jabar) (*Tesis*), Bandung : Institut Agama Islam Gunung Jati Bandung, 2018.

Shodiq, Fajar , *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Surakarta: Fataba Press, 2013.

Sholeh,Moh. *Terapi Shalat Tahajud Menyembuhkan berbagai penyakit,* Bandung: Mizan Publika, 2012.

Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam, Fakta Teoritis Filosofis dan Aplikatif Normatif,* Jakarta: Amzah, 2013.

Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja,* Jakarta : Rineka Cipta, 1990.

Sudarsono, *Etika islam tentang Kenakalan Remaja,* Jakarta : Rineka Cipta, 1990.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan,* Bandung: Alfabeta, 2008.

----------, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* Bandung : Al Fabeta, 2010.

----------, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan,* Bandung: Alfabeta, 2013.

Sundari, Siti, *Kesehatan Mental dalam Kehidupan,* Rineka Cipta, Jakarta, 2005.

Sutoyo,Anwar, *Bimbingan dan Konseling Islam,* (*Teori dan Praktik*), (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.

IAIN PURWOKERTO

Syukur, Fatah, *Sejarah Pendidikan Islam*, Semarang, Pustaka Rizki Putra, t, th.

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islami*, Bandung: PT Rosdakaya, 2012.

Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Gitamedia Press, 2006.

Tobroni, *Pendidikan Islam; Paradigma Teologis, Filosofis dan Spritualitas*, Malang: UMM Press, 2008.

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, bab 1 pasal , Yogyakarta: 2003.

Usman , Najati, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa,* Bandung : Pustaka, 1995.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: Bumi Aksara, 1995.

Wiyanti, Novan Ardi, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa*, Yogyakarta: Sukses Offset, t,th..

Yunus Namsa. *Metodologi Pengajaran Agama Islam.* Ternate: Pustaka Firdaus,2000.

Yunus, Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Yayasan Filinggar, 1997.

Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Zarkasy, Abdullah Syukri Zarkasy, *Gontor dan Pembaharuan Pondok Pesantren*, Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2005.

Zidan, Abdul Karim, *Ushul Da'wah*, Beirut : al-Rislah, 1997.

Zuhairini, Abd. Ghofir dan Slamet Yusuf. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Pustaka, 1989.

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

----------, *Metodologi Pendidikan Islam*, Surabaya: Ramadhan, 1993.

IAIN PURWOKERTO